

ABSTRAK

DINAMIKA POPULARITAS PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP) DI LAMPUNG BARAT

Oleh

Wahyudi Ichsan Jaya

Perolehan suara Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam tiga pemilu terakhir di Kabupaten Lampung Barat fluktuatif. Perolehan suara pada Pemilu 2019 meningkat pesat dibandingkan dengan pada Pemilu 2014, namun menurun drastis pada Pemilu 2024. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor penyebab dinamika popularitas PPP di Lampung Barat Pasca Pemilihan Umum 2019 dan 2024 menggunakan empat indikator pelemagaan partai politik, yaitu pengakaran di masyarakat, otonomi, organisasi, dan koherensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengakaran PPP di masyarakat pada Pemilu 2019 telah baik. Pergeseran demografis dan perubahan preferensi pada pemilih pemula menjadi tantangan PPP pada tahun 2024. 2) PPP memiliki hubungan erat dengan masyarakat, mampu mengenalkan nilai-nilai partai dan menyelesaikan masalah internal tanpa melibatkan pihak luar. Namun, pada tahun 2024, popularitas PPP di Lampung Barat menghadapi dilema yang disebabkan oleh tekanan internal maupun pengaruh organisasi eksternal. 3) PPP memiliki struktur organisasi di tingkat Pengurus Anak Cabang (PAC) dan Ranting yang terbentuk di 10 dari lima daerah pemilihan, yang menjadi ujung tombak keberhasilan PPP pada pemilu sebelumnya, bahkan berhasil mengamankan dua kursi di DPRD Lampung Barat. Pembinaan terhadap PAC dan Ranting melemah pada Pemilu 2024 dan hal itu melemahkan efektivitas organisasi partai di tingkat akar rumput. 4) Strategi kampanye PPP pada pemilu 2019 dinilai efektif, menggunakan pendekatan *door-to-door* dan media sosial secara intensif untuk menjangkau pemilih muda serta segmen pemilih lainnya. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan intensitas dan visibilitas kampanye PPP.

Kata kunci: Popularitas, Partai Persatuan Pembangunan, Pemilu 2024

ABSTRACT

DYNAMICS OF THE POPULARITY OF THE UNITED DEVELOPMENT PARTY (PPP) IN WEST LAMPUNG

By

Wahyudi Ichsan Jaya

The electoral performance of PPP (United Development Party) in the last three general elections in West Lampung Regency has shown a fluctuating dynamic. In the 2014 election, PPP secured a significant number of votes but experienced a drastic decline in the 2019 election. Then, in the 2024 election, despite hopes of recovery, the party's vote share dropped even more sharply compared to the previous two elections. The purpose of this study is to analyze the factors contributing to the fluctuating popularity of the United Development Party (PPP) in West Lampung following the 2019 and 2024 general elections. The study's findings indicate: In 2019, the party had successfully established grassroots engagement. However, in 2024, new challenges emerged due to demographic shifts and changing voter preferences, particularly among young voters. PPP has maintained close relationships with the community, particularly in introducing the party's values and resolving internal conflicts without external interference. However, in 2024, the party's popularity in West Lampung faced a dilemma caused by various factors, including internal pressures and external organizational influences. PPP's organizational structure at the sub-branch (PAC) and branch (Ranting) levels was well-established in 10 out of 5 electoral districts. The PAC and Ranting played a pivotal role in the party's success in previous elections, securing two seats in the West Lampung Regional House of Representatives (DPRD). However, in 2024, PPP failed to adequately nurture its PACs and Rantings, weakening the effectiveness of the party's grassroots organization. The party's campaign strategy in the 2019 election was considered effective, employing intensive door-to-door approaches and social media to reach young voters and other voter segments. However, in 2024, the intensity and visibility of PPP's campaign efforts declined.

Keywords: Popularity, United Development Party, 2024 General Election